



STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA

**GAMBARAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI PEMILIHAN
KARIER PADA MAHASISWA STIKES BETHESDA YAKKUM
YOGYAKARTA**

NASKAH PUBLIKASI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Keperawatan**

CRISTA HAPTIN

2202015

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BETHESDA YAKKUM
YOGYAKARTA TAHUN 2026**

NASKAH PUBLIKASI

**GAMBARAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI PEMILIHAN
KARIER PADA MAHASISWA STIKES BETHESDA YAKKUM
YOGYAKARTA**

Disusun oleh:

CRISTA HAPTIN

2202015

Telah melalui Sidang Skripsi pada 26 Agustus 2026

Ketua Penguji

Penguji I

Penguji II


Vivi Retno Intening
S.Kep., Ns., MAN.,
Ph.D.NS.


Yullya Permina,
S.Kep., Ns., MAN.


Nimsi Melati, S.Kep.,
Ns., MAN.

Mengetahui,

Ketua Program Studi Sarjana Keperawatan
STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta



(Indah Prawesti, S. Kep., Ns., M. Kep.)

An Overview of Factors Influencing Career Choice among Students at Bethesda Yakkum Yogyakarta School of Health Sciences

Crista Haptin¹, Nimsi Melati², Vivi Retno Intening³, Yullya Permina⁴

ABSTRACT

CRISTA HAPTIN: “An Overview of Factors Influencing Career Choice among Students at Bethesda Yakkum Yogyakarta School of Health Sciences.”

Background: Career choice is an important part of determining students future direction. Students may still experience confusion and uncertainty in making career choices due to various considerations. One issue that arises is the lack of clarity regarding students career choices. This situation can be influenced by personal, economic, and social factors.

Objective: To identify the factors that influence career choices among students at Bethesda Yakkum Yogyakarta School of Health Sciences.

Method: A Descriptive quantitative study using cross-sectional approach involving 96 students. Data were analyzed using descriptive statistics, including frequencies and percentage. The instruments used were questionnaires on career choices factors and career choice. EC No: 084/KEPK.02.01/VII/2026.

Result: Personal characteristic factors were in the category at 94%. Economic factors at 99%, and social factors at 94%. Economic factors had the highest percentage in the high category. Overall, career choice was in the moderate category at 75%.

conclusion: Economic factors were the most highly considered factor, with 95 students (99%), while overall career choice was in the moderate category, with 72 students (75%).

Suggestion: Future researchers are advised to examine the relationship between personal characteristic, economic, social factors and career choice, and to include other relevant variables, such as self-efficacy, career interest, and parental support.

Keywords: personal characteristics-economic-social-career choice-students.

XVII + 78 Pages + 14 Tables + 2 Schematics + 14 Appendices.

Literature: 25, 2010-2025.

¹ Student of Bachelor of Nursing Program, Bethesda Institute for Health Sciences

² Lecture at Nursing Program, Bethesda Institute for Health Sciences

³ Lecture at Nursing Program, Bethesda Institute for Health Sciences

⁴ Lecture at Nursing Program, Bethesda Institute for Health Sciences

Gambaran Faktor-Faktor yang Memengaruhi Pemilihan Karier Pada Mahasiswa STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

Crista Haptin¹, Nimsi Melati², Vivi Retno Intening³, Yullya Permina⁴

ABSTRAK

CRISTA HAPTIN. “Gambaran Faktor-Faktor yang Memengaruhi Pemilihan Karier Pada Mahasiswa STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.”

Latar Belakang: Pemilihan karier merupakan bagian terpenting dalam menentukan arah masa depan mahasiswa. Mahasiswa masih dapat mengalami kebingungan dan keraguan dalam menentukan pilihan karier karena dipengaruhi oleh berbagai pertimbangan. Salah satu masalah yang muncul belum jelasnya arah pemilihan karier mahasiswa. Kondisi ini dapat dipengaruhi oleh faktor pribadi, ekonomi, dan sosial.

Tujuan: Mengetahui gambaran faktor-faktor yang memengaruhi pemilihan karier pada mahasiswa STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.

Metode: Penelitian kuantitatif deskriptif dengan pendekatan *cross-sectional* pada 96 mahasiswa. Analisa data menggunakan statistik deskriptif berupa frekuensi dan presentase. Alat ukur menggunakan kuesioner faktor-faktor pemilihan karier dan pemilihan karier. No. EC: 084/KEPK.02.01/VH/2026.

Hasil: faktor karakteristik pribadi berada pada kategori tinggi sebesar 94%, faktor ekonomi sebesar 99%, dan faktor sosial sebesar 94%. Faktor ekonomi memiliki persentase kategori tinggi paling besar. Pemilihan karier secara keseluruhan berada pada kategori cukup sebesar 75%.

Kesimpulan: Hasil penelitian menunjukkan bahwa Faktor ekonomi memiliki kecenderungan pertimbangan paling tinggi dengan jumlah 95 mahasiswa (99%). sedangkan pemilihan karier secara keseluruhan berada pada kategori cukup dengan jumlah 72 mahasiswa (75%).

Saran: Peneliti selanjutnya disarankan menguji hubungan faktor karakteristik pribadi, ekonomi, dan sosial dengan pemilihan karier serta menambahkan variabel lain, seperti *self-efficacy*, faktor teman sebaya, pendidikan karier, dukungan orang tua.

Kata kunci: Karakteristik Pribadi-Ekonomi-Sosial-Pemilihan Karier-Mahasiswa XVII + 78 Halaman + 14 Tabel + 2 Skema + 14 Lampiran.

Kepustakaan: 25, 2010-2025.

¹ Mahasiswa Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakuu Yogyakarta

² Dosen Prodi Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakuu Yogyakarta

³ Dosen Prodi Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakuu Yogyakarta

⁴ Dosen Prodi Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakuu Yogyakarta

PENDAHULUAN

Mahasiswa berada pada tahap perkembangan yang ditandai dengan proses eksplorasi dan pengambilan keputusan terkait masa depan, termasuk pemilihan karier. Menurut teori perkembangan karier Super, pada tahap eksplorasi mahasiswa mulai merencanakan dan mempertimbangkan pilihan pendidikan maupun pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan dan potensi diri [1][2][3]. Pemilihan karier dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal. Penelitian ini berfokus pada faktor karakteristik pribadi, ekonomi, dan sosial [4][5].

Mahasiswa diharapkan mampu memilih karier sesuai minat dan potensinya, tetapi masih dapat mengalami kebingungan dalam menentukan arah karier. Penelitian [6] menunjukkan bahwa karakteristik pribadi, ekonomi, dan sosial merupakan faktor yang dipertimbangkan dalam pemilihan karier mahasiswa. Hasil wawancara awal terhadap 10 mahasiswa STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta juga menunjukkan adanya pertimbangan terkait minat, pengaruh orang terdekat, prospek kerja, peluang bekerja di luar negeri, dan penghasilan. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi gambaran faktor-faktor yang memengaruhi pemilihan karier pada mahasiswa STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain deskriptif, menggunakan pendekatan cross-sectional. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain deskriptif, menggunakan pendekatan cross-sectional. Populasi penelitian ini 127 mahasiswa dan sampelnya 96 mahasiswa dengan teknik sampling *proportional stratified random sampling*. Alat ukur penelitian ini yaitu kuesioner faktor-faktor pemilihan karier dan kuesioner pemilihan karier.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Hasil penelitian sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan usia, jenis kelamin, program studi pada Mahasiswa STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.

No	Kategori	Frekuensi (N)	Presentasi (%)
Jenis Kelamin			
1.	Laki-laki	27	28
2.	Perempuan	69	72
Jumlah		96	100
Usia			
1.	18-20 tahun	33	34
2.	21-23 tahun	63	66
Jumlah		96	100
Program Studi			
1.	Diploma Keperawatan	32	33
2.	Sarjana Keperawatan	56	58
3.	Sarjana Fisioterapi	8	8
Jumlah		96	100

Tabel 1 menunjukkan bahwa berdasarkan jenis kelamin, persentase tertinggi adalah perempuan sebanyak 69 responden (72%), sedangkan laki-laki sebanyak 27 responden (28%), sehingga responden didominasi oleh mahasiswa Perempuan. Berdasarkan usia persentase tertinggi Adalah usia 21-23 tahun sebanyak 63 responden (66%), sedangkan usia 18-20 tahun sebanyak 33 responden (34%). Berdasarkan program studi, persentase tertinggi adalah Sarjana Keperawatan sebanyak 56 responden (58%), diikuti Diploma Keperawatan sebanyak 32 responden (33%) dan Sarjana Fisioterapi sebanyak 8 responden (8%).

Tabel 2. Distribusi frekuensi berdasarkan faktor karakteristik pribadi yang memengaruhi pemilihan karier pada mahasiswa STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

Faktor karakteristik pribadi			
No	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Rendah	6	6
2.	Tinggi	90	94
Total		96	100

Tabel 2 menunjukkan bahwa 90 responden (94%) memiliki faktor karakteristik pribadi pada kategori tinggi, sedangkan 6 responden (6%) berada pada kategori rendah.

Tabel 3. Distribusi frekuensi berdasarkan faktor ekonomi yang memengaruhi pemilihan karier pada mahasiswa STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

Faktor ekonomi			
No	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Rendah	1	1
2.	Tinggi	95	99
Total		96	100

Tabel 3 menunjukkan bahwa 95 responden (99%) memiliki faktor ekonomi pada kategori tinggi, sedangkan 1 responden (1%) berada pada kategori rendah.

Tabel 4. Distribusi frekuensi berdasarkan faktor sosial yang memengaruhi pemilihan karier pada mahasiswa STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

Faktor sosial			
No	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Rendah	6	6
2.	Tinggi	90	94
Total		96	100

Tabel 4 menunjukkan bahwa 90 responden (94%) memilih faktor sosial pada kategori tinggi, sedangkan 6 responden (6%) berada pada kategori rendah.

Tabel 5. Distribusi frekuensi berdasarkan pemilihan pada mahasiswa STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

Pemilihan Karier			
No	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Kurang	0	0
2.	Cukup	72	75
3.	Baik	24	25
Total		96	100

Tabel 5 menunjukkan bahwa 72 responden (75%) memiliki pemilihan karier pada kategori cukup sedangkan 24 responden (25%) berada pada kategori baik.

B. Pembahasan

1. Analisis Univariat

a) Jenis Kelamin

Berdasarkan usisa menunjukkan bahwa sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan, yaitu sebanyak 69 responden (72%). Dominasi mahasiswa perempuan pada penelitian ini berkaitan dengan tingginya minat Perempuan terhadap pendidikan bidang kesehatan serta persepsi bahwa profesi kesehatan membutuhkan kepedulian, empati, kemampuan berkomunikasi, dan orientasi pelayanan [7], [8].

b) Usia

Berdasarkan usia, persentase tertinggi terdapat pada kelompok usia 21–23 tahun, yaitu sebanyak 63 responden (66%). Pada rentang usia tersebut, mahasiswa mulai mempersiapkan arah karier dengan mengenali potensi diri, mencari informasi, mengeksplorasi alternatif pekerjaan, serta mempertimbangkan minat, kemampuan, nilai, dan tujuan hidup[6], [8].

c) Program Studi

Berdasarkan program studi, responden paling banyak berasal dari Program Studi Sarjana Keperawatan, yaitu sebanyak 56 responden (58%), diikuti Diploma Keperawatan sebanyak 32 responden (33%), dan Sarjana Fisioterapi sebanyak 8 responden (8%). Komposisi responden tersebut sesuai dengan proporsi masing-masing program studi melalui teknik *proportional stratified random sampling*. Pemilihan pendidikan

keperawatan juga dapat dipengaruhi oleh cita-cita, keinginan mengembangkan kompetensi, dukungan orang tua, serta persepsi terhadap peluang kerja profesi perawat [9].

d) Faktor Karakteristik Pribadi

Faktor Karakteristik Pribadi menunjukkan bahwa faktor karakteristik pribadi dalam kategori tinggi, yaitu sebanyak 90 responden (94%). Mahasiswa mempertimbangkan karakteristik pribadi dalam menentukan pilihan karier karena kesesuaian antara kemampuan, minat, dan nilai pribadi yang membantu dalam mengenali pilihan kariernya[6], [10]. Meskipun demikian, tingginya faktor karakteristik belum diikuti pemilihan karier yang baik, karena masih didominasi kategori cukup.

e) Faktor Ekonomi

Faktor ekonomi merupakan faktor dengan persentase kategori tinggi terbesar, yaitu sebanyak 95 responden (99%) dan merupakan faktor dengan persentase tertinggi. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa sangat mempertimbangkan aspek ekonomi, seperti kondisi finansial, serta prospek dan kestabilan penghasilan dalam karier[10][11]. Meskipun demikian, pemilihan karier Sebagian besar masih berada pada kategori cukup, sehingga tingginya pertimbangan ekonomi belum sepenuhnya menunjukkan kematangan dalam menentukan pilihan karier.

f) Faktor Sosial

Faktor sosial juga menunjukkan hasil yang tinggi, yaitu sebanyak 90 responden (94%). Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa mempertimbangkan pengaruh lingkungan sosial, seperti keluarga, teman sebaya, lembaga Pendidikan, dan Masyarakat dalam pemilihan karier. Meskipun demikian pemilihan karier Sebagian besar masih berada pada kategori cukup, sehingga faktor sosial belum sepenuhnya mencerminkan pemilihan karier yang baik [4].

g) Pemilihan Karier

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemilihan karier mahasiswa STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta sebagian besar berada pada kategori cukup, yaitu sebanyak 72 responden (75%). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa telah mempertimbangkan berbagai faktor dalam menentukan pilihan karier, tetapi belum sepenuhnya menunjukkan pemilihan karier yang baik[4]. Mahasiswa pada rentang usia 18-25 tahun masih berada pada tahap eksplorasi karier sehingga proses pencarian informasi dan pertimbangan terhadap berbagai pilihan karier masih berlangsung[3].

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Faktor karakteristik pribadi berada pada kategori tinggi, menunjukkan bahwa mahasiswa mempertimbangkan minat, kemampuan, dan potensi diri dalam pemilihan karier.
2. Faktor ekonomi berada pada kategori tinggi dan menjadi faktor yang paling dominan dipertimbangkan mahasiswa dalam pemilihan karier.
3. Faktor sosial berada pada kategori tinggi, menunjukkan bahwa dukungan dan pengaruh lingkungan sosial turut dipertimbangkan dalam pemilihan karier.
4. Pemilihan karier mahasiswa secara keseluruhan berada pada kategori cukup, yang menunjukkan bahwa mahasiswa telah mempertimbangkan berbagai faktor dalam menentukan pilihan karier, tetapi belum sepenuhnya mencapai pemilihan karier yang baik.

SARAN

1. Bagi STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta
Institusi disarankan menyelenggarakan layanan bimbingan karier secara berkala, seperti seminar atau konseling karier mengenai prospek kerja, dan pengembangan karier.

2. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa disarankan secara aktif mencari informasi mengenai berbagai pilihan karier, mengikuti kegiatan bimbingan atau seminar karier yang disediakan institusi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan melakukan penelitian analitik untuk menguji hubungan faktor karakteristik pribadi, ekonomi, dan sosial dengan pemilihan karier, serta menambahkan variabel seperti *self-efficacy*, faktor teman sebaya, pendidikan karier, dan dukungan orang tua.

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama proses penyusunan ini, peneliti banyak mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Ibu Nurlia Ikaningtyas, S.Kep.,Ns., M.Kep., Sp.Kep.MB., Ph.D.,NS selaku Ketua STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
2. Ibu Ethic Palupi, S.Kep., Ns., M.Kep. selaku Wakil Ketua 1 STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
3. Ibu Indah Prawesti, S.Kep., NS., M.Kep. selaku Ketua Prodi Sarjana Keperawatan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
4. Kedua orang tua yang selalu memberikan doa, dukungan moral, dan materi tanpa henti.
5. Teman-teman yang telah membantu pengumpulan data dan semangat kolaborasi.
6. Seluruh Staf Administrasi, Rumah Tangga dan Perpustakaan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Pemerintah Pusat, “UU Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi,” 2012.
- [2] M. Hayqal and F. Najicha, “Jurnal Civic Education: Media Kajian Pancasila dan Kewarganegaraan Peran Pendidikan Pancasila sebagai Pembentuk Karakter Mahasiswa,” 2023. [Online]. Available: <https://ejurnal.unima.ac.id/index.php/civic-edu/index>
- [3] E. Putri, Daharnis, and Ifdil, “Pengaruh Keterlibatan Orang tua dalam Teori Perkembangan Karir super: kajian Literatur,” 2025.
- [4] Z. N. Zainudin, L. W. Rong, A. M. Nor, Y. M. Yusop, and W. N. W. Othman, “The relationship of holland theory in career decision making: A systematic review of literature,” 2020, *Innovare Academics Sciences Pvt. Ltd.* doi: 10.31838/jcr.07.09.165.
- [5] F. S. Rahayu, “Tingkat kemampuan membuat pilihan karir mahasiswa,” 2021.
- [6] S. A. Paramitha, I. G. H. Ganesha, I. P. B. Mayura, and I. G. A. H. Sundariyati, “Gambaran faktor-faktor yang memengaruhi pemilihan karier pada mahasiswa pendidikan profesi dokter di Fakultas Kedokteran Universitas Udayana angkatan 2019,” *Intisari Sains Medis*, vol. 15, no. 2, pp. 812–817, Jul. 2024, doi: 10.15562/ism.v15i2.2100.
- [7] S. Dwi Tirta *et al.*, “FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI SISWA SMA DALAM MEMILIH JURUSAN KESEHATAN DI PERKULIAHAN,” 2021.
- [8] J. Fitrotun Nisa *et al.*, “Analisis Teori Karier Donald Super dan Implikasinya dalam Layanan Bimbingan dan Konseling,” 2025.
- [9] S. Frisca, D. Koerniawan, and M. Yamin, “Exploration of Nursing Program as a Study Choice: A Qualitative Approach,” 188 | *JKSP*, vol. 8, no. 1, 2025, doi: 10.32524/jksp.v8i1.1402.
- [10] I. B. A. P. Manuaba and M. V. W. Yani, “Determinan Pilihan Karir pada Mahasiswa Kedokteran di Asia dan Faktor yang Mempengaruhi: Tinjauan Literatur,” *Intisari Sains Medis*, vol. 13, no. 3, pp. 823–828, Dec. 2022, doi: 10.15562/ism.v13i3.1709.

- [11] Rosyila and R. A. Syakurah, "Medical student career choice's determinants in asia: A systematic review," *Int. J. Publ. Health Sci.*, vol. 9, no. 1, pp. 57–61, 2020, doi: 10.11591/ijphs.v9i1.20400.

STIKES BETHESDA YAKKUM